

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengetahuan alam melalui mendaki gunung yang terdapat pada mahasiswa yakni berupa pemahaman untuk lebih bisa mengeksplor diri dan lingkungan, cara beretika terhadap alam, serta cara menjaga dan melestarikan alam. Mengeksplor diri dengan melakukan kegiatan mendaki gunung akan melatih dan membentuk mental individu, serta menjadikan individu bisa lebih peka terhadap lingkungan dengan landasan adanya kesadaran diri dalam diri individu tersebut untuk selalu mau belajar. Beretika, menjaga, dan melestarikan alam berarti sebuah langkah menuju perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa melalui mendaki gunung untuk menghargai serta menghormati alam dan lingkungan. Sebagai agen perubahan bangsa yang seharusnya menubar wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian hal ini memunculkan kesadaran pada diri individu untuk bisa beretika terhadap alam. Kesadaran untuk beretika terhadap alam inilah yang disebut eko-sufisme.

Pengalaman spiritual dalam mentadabburi alam pada mahasiswa yakni munculnya sebuah pemaknaan dalam proses mendaki gunung serta adanya aktualisasi dalam diri individu terhadap alam semesta dan pribadinya. Pengalaman spiritual disini merupakan sebuah pengalaman transedental dimana individu mengalami sebuah peristiwa atau kejadian yang bermakna bagi subjek. Makna mendaki gunung untuk lebih mengenal diri sendiri, mengenal alam, dan mengenal Tuhan yang menciptakan. Sedangkan aktualisasi yang terjadi pada individu adalah adanya rasa bahagia yang meluap-luap serta adanya ketenangan yang mendamaikan jiwa. Dimana pengalaman pada setiap individu tersebut berbeda-beda dan bersifat subjektif. Adapun pengalaman dalam mendaki

gunung dijadikan sebagai media untuk menyalurkan hobi dan kesenangan semata, seperti halnya yang terjadi di era modern ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan, dapat diajukan saran bagi peneliti selanjutnya yakni:

Pelaksanaan penelitian yang mengacu pada pengalaman individu sebagai subjek penelitian hendaknya dilakukan secara mendalam dan membangun *rapport* terhadap individu yang akan diteliti. Peneliti hendaknya lebih sabar dan telaten dalam menggali data serta berusaha memahami setiap kata yang diucapkan subjek.